

IMPLEMENTASI ENAM TUGAS DALAM PERKULIAHAN KETERAMPILAN MENULIS (*SCHREIBEN B1*) BAHASA JERMAN

Ahmad Sahat Perdamean

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan
ahmadsahat@unimed.ac.id

Abstrak: Tulisan ini bertujuan untuk memaparkan pemberian dan pelaksanaan enam tugas pada mata kuliah keterampilan menulis (*Schreiben B1*). Tugas yang diberikan, yaitu: tugas rutin, *critical book report*, *critical journal report*, rekayasa ide, *mini research* dan *project*. Enam tugas tersebut wajib dikerjakan mahasiswa secara terpisah. Mahasiswa mengerjakan enam tugas secara berkelompok, tetapi melaporkan hasilnya secara individu. Sesuai indikator kinerja utama perguruan tinggi, maka enam tugas tersebut diintegrasikan menjadi tugas *case method* dan tugas berbasis proyek.

Kata Kunci: *Case Method*, *Team-Based Project*, *Schreiben B1*, Pembelajaran Kolaboratif

PENDAHULUAN

Sejak Tahun Ajaran 2016/2017, Universitas Negeri Medan memberlakukan kurikulum berbasis KKNI pada proses perkuliahan semester gasal untuk mahasiswa baru (Humas Unimed, 2016). Rencana perkuliahan disusun berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Pada Pasal 12 disebutkan bahwa rencana perkuliahan semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. Rancangan standar perkuliahan kurikulum berbasis KKNI menjadi acuan seluruh dosen dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses perkuliahan yang dilaksanakan di kelas.

Standar perangkat perkuliahan mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kompetensi mahasiswa dibina melalui enam jenis tugas, yaitu tugas rutin, *critical book report*, *critical journal report*, rekayasa ide, *mini research*, dan *project*. Enam tugas ini menjadi pola baru dalam proses perkuliahan yang diterapkan dosen pada semester gasal Tahun Akademik 2016/2017. Semua mata kuliah dinilai relevan untuk menerapkan enam tugas ini, dengan pertimbangan bahwa setiap mata kuliah pasti memiliki sumber atau literatur, baik berupa buku, jurnal, maupun hasil penelitian terkait (Gultom, 2016).

Tulisan ini memfokuskan pembahasan pada pemberian, pelaksanaan, dan penilaian enam tugas tersebut dalam pembelajaran mata kuliah *Schreiben B1*. Berikut uraian masing-masing tugas.

Tugas Rutin (TR)

Tugas rutin adalah tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah pada setiap pembelajaran. Bentuknya dapat berupa pertanyaan yang dijawab secara mandiri maupun kelompok, pengamatan/observasi, atau pembuatan rangkuman terkait materi yang diajarkan. Pemberian tugas rutin membantu mahasiswa memahami materi yang dipaparkan dosen. Tugas ini juga berfungsi sebagai *entry condition* untuk pengerjaan lima tugas lainnya (Barus, Barus, & Naelofaria, 2017).

Critical Book Report (CBR)

Tugas ini berupa kajian buku berdasarkan konsep atau teori yang dipelajari dalam suatu mata kuliah untuk menentukan *critical position* kajian. Dosen menetapkan buku utama dan buku pendukung. Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk memahami isi buku, kemudian melaporkan hasil kajiannya secara individu.

Critical Journal Report (CJR)

Mahasiswa mereviu semua komponen dalam sebuah laporan riset atau artikel jurnal secara kritis, dengan tujuan mengidentifikasi keunggulan dan kelemahannya, serta memberikan saran yang relevan untuk mempertahankan kekuatan dan mengatasi kelemahan tersebut. Dosen menentukan artikel jurnal atau laporan penelitian untuk direviu. Jika mahasiswa memilih sendiri, artikel tersebut harus mendapat persetujuan dosen. Mahasiswa dapat menggunakan artikel lain yang terbit pada periode yang sama atau berbeda untuk memperkuat argumentasi. Proses pemahaman dilakukan secara berkelompok, tetapi laporan akhir disusun secara individu.

Rekayasa Ide (RI)

Dosen dan mahasiswa mendiskusikan serta menetapkan cakupan ide yang dapat direkayasa. Mahasiswa membentuk kelompok berdasarkan kesamaan atau kemiripan ide, tetapi hasil rekayasa dilaporkan secara individu. Ide yang direkayasa dapat berupa pengembangan ide yang sudah ada atau konsep baru yang diprediksi relevan dalam konteks sosial.

Mini Research (MR)

Tugas ini dilakukan melalui diskusi antara dosen dan mahasiswa untuk menentukan topik riset yang relevan. Jika mahasiswa memilih topik sendiri, topik tersebut harus mendapat persetujuan dosen. Mahasiswa bekerja secara kelompok untuk menyusun rancangan riset, tetapi laporan akhir disusun secara individu. Riset minimal mencakup: (i) pertanyaan atau

hipotesis, (ii) teori, (iii) instrumen, (iv) pengumpulan data, (v) analisis data, dan (vi) simpulan.

Project (P)

Mahasiswa diwajibkan membuat proyek yang menghasilkan model atau produk dengan nilai etika, estetika, sosial, budaya, dan ekonomi. Proyek ini menuntut mahasiswa untuk mampu menerapkan pengetahuan dalam memecahkan masalah, serta mengkomunikasikan hasilnya.

Dalam mengerjakan tugas, mahasiswa dilarang melakukan plagiarisme. Universitas Negeri Medan memberikan sanksi tegas bagi pelanggaran ini. Jika terbukti tugas dikerjakan oleh pihak lain, tugas dibatalkan dan nilai mahasiswa bersangkutan dinyatakan *mengulang* pada mata kuliah tersebut. Jika dilakukan oleh mahasiswa Unimed, kedua pihak dikenakan sanksi yang sama. Plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, menyebabkan tugas dibatalkan, mahasiswa mengulang mata kuliah, dan dikenai skorsing selama satu semester (Gultom, 2017).

Case Method dan Team-Based Project

Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) 7 perguruan tinggi, pembelajaran di kelas wajib bersifat kolaboratif dan partisipatif. Oleh karena itu, metode yang digunakan antara lain *case method* dan *team-based project*.

Case Method

- Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang memecahkan sebuah kasus.
- Mahasiswa menganalisis kasus untuk merumuskan solusi, dibantu diskusi kelompok guna menguji dan mengembangkan rancangan solusi.
- Diskusi kelas dilakukan secara aktif oleh mahasiswa, sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan, bertanya, dan mengamati.

Team-Based Project

- Kelas dibagi menjadi kelompok (minimal dua orang) untuk mengerjakan tugas bersama dalam jangka waktu tertentu.
- Kelompok diberikan masalah nyata atau pertanyaan kompleks, lalu menyusun rencana kerja dan model kolaborasi.
- Setiap kelompok menyiapkan presentasi atau karya akhir yang disampaikan kepada dosen, kelas, atau audiens lain untuk mendapatkan umpan balik.

Kriteria evaluasi akhir menetapkan bahwa 50% bobot nilai berasal dari kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir (*project-based learning*) (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

Case method merupakan metode pembelajaran partisipatif berbasis diskusi untuk memecahkan masalah, yang membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Sementara itu, *team-based project* berbasis pada tugas nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dikerjakan secara berkelompok. Dalam merancang RPS berbasis *project-based learning* dan *case method*, dosen harus memperhatikan capaian pembelajaran lulusan (CPL) setiap program studi agar pembelajaran selaras dengan CPL dan mampu menjawab kebutuhan industri serta pasar kerja (Admin Unimed, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata Kuliah Menulis (*Schreiben B1*)

Mata kuliah *Schreiben B1* dengan bobot 3 SKS merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. Mata kuliah yang diberikan pada semester ganjil ini memuat pengetahuan dan keterampilan menulis dalam bahasa Jerman, sehingga mahasiswa mampu menggunakan bahasa Jerman tulis untuk menghasilkan karangan, cerita, surat, dan pendapat terhadap suatu tema berdasarkan kaidah penulisan (*Rechtschreibung*) dan tata bahasa (*Grammatik*) yang benar sesuai standar B1.

Perkuliahan *Schreiben B1* dilaksanakan dalam 16 pertemuan, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) pada pertemuan ke-8 dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada pertemuan ke-16 (Tim Dosen *Schreiben B1*, 2024).

Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) ini adalah mahasiswa memiliki kompetensi menulis karangan pendek dengan berbagai tema menggunakan kalimat yang benar. **Output** pembelajaran adalah kemampuan mahasiswa menghasilkan cerita pendek dalam bahasa Jerman dengan jumlah kosakata minimal 250 kata. **Outcome** jangka panjang yang diharapkan meliputi:

1. Peningkatan keterampilan berkomunikasi tertulis dalam bahasa Jerman.
2. Peningkatan jumlah lulusan yang menjadi guru bahasa Jerman di sekolah atau lembaga kursus.
3. Peningkatan lulusan yang menjadi *content creator* berbayar di media massa.

Selama perkuliahan, pembelajaran diupayakan berbasis mahasiswa (*student-centered learning*) dengan memberikan peran aktif untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kemandirian (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2023:14). Pada mata kuliah *Schreiben B1*, peran aktif ini difokuskan pada pelaksanaan tugas *case method* dan proyek.

Integrasi Enam Tugas dalam Perkuliahan *Schreiben B1*

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Schreiben B1* wajib mengerjakan enam jenis tugas: (1) Tugas Rutin (TR), (2) *Critical Book Report* (CBR), (3) *Critical Journal Report* (CJR), (4) *Rekayasa Ide* (RI), (5) *Mini Research* (MR), dan (6) Proyek (P).

Sejalan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) 7 perguruan tinggi, enam tugas ini diintegrasikan menjadi:

- a. **Case method** atau *mini research*: gabungan dari TR, CBR, CJR, dan RI.
- b. **Team-based project**: gabungan dari TR, CBR, CJR, RI, dan MR (Gultom, 2022:10).

Case Method

Judul: Analisis *Leitpunkte*, *Kommunikative Gestaltung*, dan *Formale Richtigkeit* pada surat pribadi (*persönlicher Brief*) dan surat setengah resmi (*halbformeller Brief*).

Mahasiswa diberi surat pribadi atau surat setengah resmi untuk dianalisis berdasarkan tiga aspek tersebut. Hasil analisis dipresentasikan dan didiskusikan dengan fasilitasi dosen. Diskusi ini mempermudah mahasiswa menguasai materi pada pertemuan berikutnya, sehingga mereka mampu menulis surat pribadi atau surat setengah resmi, serta mengemukakan tanggapan atau pendapat.

Langkah-langkah pembelajaran:

1. Pendahuluan

- Dosen menjelaskan ruang lingkup *case method*.
- Mahasiswa berperan sebagai aktor utama dalam pemecahan masalah.
- Mahasiswa membentuk kelompok (2–3 orang).
- Mahasiswa mendalami materi dari buku, media, artikel jurnal/prosiding terbitan 2019–2023.

2. Penyajian kasus

- Dosen mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan.
- Mahasiswa dapat mengajukan gagasan dan menentukan bentuk penyelesaian masalah.

3. Pemecahan kasus

- Mahasiswa menganalisis dan mengenali *Leitpunkte*, *Kommunikative Gestaltung*, dan *Formale Richtigkeit*.
- Menjawab pertanyaan dan merumuskan rangkuman.
- Menyusun laporan hasil diskusi.

4. Pemaparan hasil

- Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi dan membuat berita acara.
- Jika memungkinkan, dilakukan perekaman video.
- Perbaikan laporan dilakukan jika diperlukan.
- Dosen memfasilitasi, memberi arahan, dan melakukan observasi.

5. Evaluasi dan refleksi

- Dosen dan mahasiswa menilai serta merefleksikan proses dan hasil pembelajaran.

Team-Based Project

Judul: Penciptaan cerita pendek dwibahasa (bahasa Jerman dan bahasa Indonesia).

Ketentuan proyek:

a. Karangan memuat: Judul, isi cerita, penjelasan tata bahasa (*Grammatik*), kamus (*Glossar*), *Redemittel*, dan *Sprichwörter* (jika ada).

b. Teknik penulisan:

- Tema bebas (tidak bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945).
- Ditulis dalam bentuk *Präsens* dan *Perfekt* atau *Präteritum* dan *Plusquamperfekt*.
- Panjang 3–5 halaman atau minimal 250 kata.
- Format: kertas A4, spasi 1, margin normal, header berisi nama/NIM/judul.
- Bahasa Jerman di sisi kanan, bahasa Indonesia di sisi kiri.
- c. **Muatan tata bahasa:** Menggunakan bentuk *Grammatik* yang relevan dalam kalimat cerita.
- d. **Pengumpulan:** Semua file mahasiswa disimpan dalam satu CD/flashdisk/SIPDA.

Langkah-langkah pembelajaran:

1. **Pendahuluan** – Dosen menjelaskan ruang lingkup pembelajaran berbasis proyek.
2. **Penugasan** – Dosen menawarkan proyek penulisan cerita pendek dan mengajukan pertanyaan pemandu terkait tema, judul, orisinalitas, unsur intrinsik/ekstrinsik, pesan moral, dan kelayakan terbit.
3. **Pelaksanaan proyek** – Mahasiswa mengajukan ide, memutuskan bentuk karangan, mendalami materi dari buku (min. 1) dan artikel jurnal/prosiding (2019–2024), serta menyusun draf cerita.
4. **Pemaparan hasil** – Mahasiswa mempresentasikan hasil karangan, membuat berita acara, merekam video (jika memungkinkan), dan memperbaiki naskah jika diperlukan.

5. **Evaluasi dan refleksi** – Dosen memfasilitasi diskusi, memberikan pertanyaan terarah, melakukan observasi, serta menilai dan merefleksikan pembelajaran.

Penilaian Hasil Belajar pada Mata Kuliah Schreiben B1

Nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah **Schreiben B1** merupakan gabungan dari empat komponen, yaitu nilai kehadiran, nilai Ujian Tengah Semester (UTS), nilai Ujian Akhir Semester (UAS), dan nilai portofolio tugas. Persentase penilaian hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Schreiben B1

No	Elemen Penilaian	Persentase
1	Formatif 1: Kehadiran dalam Perkuliahan	5%
2	Formatif 2: Ujian Tengah Semester (UTS)	20%
3	Formatif 3: Ujian Akhir Semester (UAS)	25%
4	Formatif 4: Tugas Portofolio (case method dan project)	50%

Hubungan antara nilai angka, nilai mutu, dan kategori sikap mahasiswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hubungan Nilai Angka, Nilai Mutu, dan Kategori Sikap

Nilai Mata Kuliah	Rentang	Kategori	Nilai Sikap	Rentang
A	85–100	Sangat Baik (SB)	3,51–4,00	Sangat Baik (SB)
B	75–84	Baik (B)	2,51–3,50	Baik (B)
C	65–74	Kurang Baik (KB)	1,52–2,50	Kurang Baik (KB)
E	0–64	Sangat Kurang Baik (SKB)	0,00–1,50	Sangat Kurang Baik (SKB)

Penilaian Sikap

Nilai sikap diperoleh dari rata-rata penilaian terhadap sepuluh elemen sikap. Setiap elemen diberi skor **0–4** berdasarkan pengamatan dosen selama proses perkuliahan:

- **4** = selalu konsisten menunjukkan perilaku yang diamati
- **3** = sering menunjukkan perilaku yang diamati
- **2** = kadang-kadang menunjukkan perilaku yang diamati
- **1** = jarang menunjukkan perilaku yang diamati

Sepuluh elemen sikap yang diamati adalah:

1. Etika berkomunikasi
2. Kejujuran
3. Tanggung jawab
4. Kerja sama
5. Ketangguhan
6. Kepedulian
7. Kedisiplinan
8. Ketekunan
9. Kemandirian
10. Keberinisiatifan

Aspek yang diamati untuk setiap elemen sikap disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah **Schreiben B1**. Nilai akhir mahasiswa dapat dilihat melalui laman: www.devakad.unimed.ac.id.

Kriteria Penilaian Cerita Pendek Berbahasa Jerman

Kriteria penilaian cerita pendek sebagai produk atau luaran tugas proyek (Perdamean, Sari, & Kudriyah, 2020, hlm. 49–51) meliputi:

- a) **Aspek bahasa Jerman** (*objektiv-formal der deutschen Sprache*)
- b) **Kelengkapan cerita pendek** (*Vollständigkeit der Kurzgeschichte*): judul, nama pengarang, dialog, narasi
- c) **Unsur intrinsik** (*Elemente der Kurzgeschichte*)
- d) **Keterpaduan unsur/struktur cerita pendek** (*Subjektiv*)
- e) **Kemenarikan judul** (*Faszination des Titels*)
- f) **Orisinalitas** (*Originalität*)
- g) **Panjang cerita** (*Textlänge*)
- h) **Pesan moral** (*Botschaft*)

Rubrik Penilaian Cerita Pendek Berbahasa Jerman

Berikut rubrik penilaian untuk masing-masing kriteria:

a) Aspek bahasa Jerman

- 15–20: Tidak ada kesalahan *Rechtschreibung, Grammatik, Interpunktion, Satzbau*
- 10–14: Maks. 3 kesalahan
- 7–9: Maks. 10 kesalahan
- 3–6: Lebih dari 10 kesalahan
- 0–2: Banyak kesalahan sehingga cerita sulit dipahami

b) Kelengkapan cerita pendek

- 9–10: Berisi judul, nama pengarang, dialog, dan narasi
- 7–8: Berisi judul, nama pengarang, dan dialog
- 5–6: Berisi dua aspek (judul, dialog)
- 3–4: Berisi satu aspek (dialog)
- 0–2: Tidak ada aspek yang dibahas

c) Unsur intrinsik

- 11–15: Memuat fakta cerita (alur, tokoh, latar), sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa), dan tema relevan
- 8–10: Tiga subaspek, tidak lengkap
- 4–7: Dua subaspek
- 2–3: Satu subaspek
- 0–1: Tidak ada subaspek

d) Keterpaduan unsur/struktur cerita pendek

- 15–20: Memenuhi kaidah plot (logis, menarik, mengejutkan, utuh), penahapan plot, dimensi tokoh, dan dimensi latar
- 8–14: Tiga subaspek, tidak lengkap
- 6–11: Hanya plot dan latar
- 3–6: Hanya plot
- 0–2: Tidak ada subaspek

e) Kemenarikan judul

- 4–5: Sangat menarik, jelas, dan sesuai isi
- 3–4: Menarik, jelas, kurang sesuai isi
- 2–3: Kurang menarik, tetapi sesuai isi
- 1–2: Tidak menarik, tidak sesuai isi
- 0–1: Tidak jelas dan tidak sesuai

f) Orisinalitas

- 6–10: Orisinal
- 4–5: Plagiasi $\pm 30\%$
- 3–4: Plagiasi $\pm 60\%$
- 0–2: Plagiasi 100% (tidak dinilai)

g) Panjang cerita

- 11–15: 2001–3000 kata
- 8–10: 1001–2000 kata
- 5–7: 501–1000 kata
- 3–4: 201–500 kata
- 0–2: 0–200 kata

h) Pesan moral

- 4–5: Pesan moral sangat baik untuk ditiru
- 2–3: Pesan moral baik
- 1–2: Pesan moral tidak baik
- 0–1: Tidak ada pesan moral

KESIMPULAN

Tugas yang dikerjakan mahasiswa pada mata kuliah *Schreiben B1* meliputi tugas rutin, *critical book report*, *critical journal report*, rekayasa ide, *mini research*, dan proyek. Semula, keenam tugas tersebut dikerjakan secara terpisah. Namun, berdasarkan indikator kinerja utama perguruan tinggi, tugas-tugas tersebut kemudian diintegrasikan menjadi tugas *case method* dan tugas berbasis proyek. Meskipun *case method* dan proyek memiliki langkah-langkah pembelajaran masing-masing, keduanya selaras dan saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah *Schreiben B1*.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Unimed. (2022, Juni 27). FBS UNIMED gelar bimtek *case method* dan *team base project* untuk tingkatkan pembelajaran. Universitas Negeri Medan. <https://www.unimed.ac.id/2022/06/27/fbs-unimed-gelar-bimtek-case-method-dan-team-base-project-untuk-tingkatkan-pembelajaran/>
- Barus, F. L., Barus, S., & Naelofaria, S. (2017). Standarisasi penilaian enam tugas oleh dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Universitas Negeri Medan. <https://jurnal.unimed.ac.id>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Buku panduan indikator kinerja utama perguruan tinggi*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Panduan-IKU-2021-28062021.pdf>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2023). *Panduan implementasi pembelajaran berpusat pada mahasiswa*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp->

content/uploads/2023/05/Buku-Panduan-Implementasi-Pembelajaran-Berpusat-pada-Mahasiswa.pdf

- Gultom, S. (2022, April 11). *Peraturan Rektor Universitas Negeri Medan No. 004 Tahun 2022 tentang pedoman penilaian hasil belajar di Universitas Negeri Medan*. https://jdih.unimed.ac.id/uploads/pdf/633bd9B1b3ad23_93474028.pdf
- Gultom, S. (2016, September 13). *Penyusunan standar perkuliahan kurikulum KKNI [Kata sambutan]*. Universitas Negeri Medan. <https://old.unimed.ac.id/2016/09/13/unimed-susun-standar-perkuliahan-kurikulum-kkni/>
- Humas Unimed. (2016, September 13). UNIMED susun standar perkuliahan kurikulum KKNI. Universitas Negeri Medan. <https://old.unimed.ac.id/2016/09/13/unimed-susun-standar-perkuliahan-kurikulum-kkni/>
- Universitas Negeri Medan. (2017, Oktober 9). Perkuat mutu, UNIMED wajibkan “6 tugas” dan perberat sanksi plagiat. <https://old.unimed.ac.id/2017/10/09/perkuat-mutu-unimed-wajibkan-6-tugas-dan-perberat-sanksi-plagiat/#:~:text=Model%20pembelajaran%20tersebut%20mewajibkan%20setiap,%2C%20mini%20research%2C%20dan%20project>
- Perdamean, A. S., Sari, T. K., & Kudriyah, S. (2020). *Buku ajar menulis cerita pendek berbahasa Jerman (Kurzgeschichte)*. FBS Unimed Press. <https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchTxt=978-623-92504-5-4>
- Tim Dosen Schreiben B1. (2024). *Rencana pembelajaran semester Schreiben B1*. Universitas Negeri Medan. <https://sipda.unimed.ac.id/>